PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSETS, DIVIDEND PAYOUT RATIO, ASSET GROWTH* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (TOBIN'S Q) PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR DASAR KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 – 2016

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Alfi Syahrin
Pambuko Naryoto, SE, MM
E-mail : alfi.alhafeezy@gmail.com ; pambuko.bimbingan@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Company value is an investor's perception of the company which is often associated with stock prices. The company's goal to be achieved is to maximize shareholder wealth. Shareholders' wealth, among others, can be measured through stock prices. The purpose of the writing is to find out whether there is a relationship and influence of Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Asset Growth and Price Earning Ratio to Firm Value in public companies based on chemical sector both simultaneously and partially. Sampling of this study is a public company based on the chemical sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique uses a purposive sampling method, there are ten companies in the basic chemical sector. The research data that has been obtained is analyzed by classical assumption test, correlation analysis techniques and multiple linear regression and hypothesis testing. The results showed partially Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio had a significant effect on Firm Value, while Asset Growth did not have a significant effect on Firm Value. Simultaneously Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Asset Growth and Price Earning Ratio have a significant effect on Corporate Values on public companies in the basic chemical sector.

Keyword : *Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio, Asset Growth and Company Value*.

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai lembaga ekonomi mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan, sementara jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi investor untuk dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan melakukan investasi di pasar modal.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai yang diberikan pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Harga saham tinggi akan membuat nilai perusahaan juga semakin tinggi. Nilai perusahaan tinggi menjadi daya tarik para pemilik saham, karena dengan nilai perusahaan tinggi menunjukkan keberhasilan dan kemakmuran para pemegang saham. Penelitian ini menggunakan rumus Tobin's Q, dimana Tobin's Q atau biasa juga disebut Q ratio atau Q teori. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena dapat

menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi pada perusahaan seperti dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek salah satu pengukuran nilai perusahaan dapat melakukan dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Nilai Tobin's Q alasannya karena rasio ini bisa menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini terhadap nilai hasil kembalian setiap dana yang diinvestasikan.

Batasan Masalah

Batasan masalah bagi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada lima yaitu : *Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Asset Growth* dan *Price Earning Ratio,* sedangkan variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan dengan pendekatan memakai Tobin's Q.
2. Perusahaan sektor dasar kimia terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dengan memakai data *time series* selama 5 tahun.
3. Perusahaan sektor dasar kimia yang selama periode penelitian 2012 – 2016 secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selama periode penelitian tersebut menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, telah diaudit dan dipublikasikan secara luas.
4. Perusahaan sektor dasar kimia yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2012 - 2016.
5. Sampel perusahaan yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan, dari populasi berjumlah 68 perusahaan sektor Dasar Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor dasar kimia periode tahun 2012 - 2016?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor dasar kimia periode tahun 2012 - 2016?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor dasar kimia periode tahun 2012 - 2016?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor dasar kimia periode tahun 2012 - 2016?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor dasar kimia periode tahun 2012 - 2016?

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi untuk penelitian ini menggunakan perusahaan pada sektor dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan periode penelitian yang berjumlah enam puluh delapan (68) perusahaan. Perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah yang memiliki kriteria secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, telah diaudit dan dipublikasikan secara luas, serta perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2012 - 2016.

Kajian Teori

Variabel bertujuan untuk memberikan pedoman dan tujuan pada pelaksanaan pengukuran suatu variabel agar dapat tercapai pengukuran yang objektif.

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau (X_1)
   Menurut Kasmir (2017), *Debt to Asset Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman untuk investasi pada aktiva.
2. *Return on Assets* (ROA) atau (X_2)
   Menurut Arief Sugiono dan Untung (2016), rasio *Return On Assets* mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini mengambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.
3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) atau (X_3)
   Menurut Bambang Riyanto (2016) *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *Cash Dividend*.
4. *Asset Growth* atau (X_4)
   Menurut Aries Heru Prasetyo (2013), pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.
5. *Price Earning Ratio* atau (X_5)
   Menurut Budi Rahardjo (2015), *Price Earning Ratio* (rasio harga penghasilan) dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham (*market price share*) dengan penghasilan per lembar saham (*Earning Per Share*). Rasio ini sering digunakan untuk membandingkan peluang investasi.
6. Nilai Perusahaan atau (Y)
   Menurut Suad Husnan (2015) Nilai perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan.

Pembahasan
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62145464
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

Sumber: Hasil dioalah dengan SPSS 21

Dari hasil pengolahan data diatas bahwa penelitian ini terdistribusi secara normal, karena *asymp sig* adalah 0,545 lebih besar dari 0,05 (0,545 > 0,05).

Uji Autokorelasi

Model Summary[e]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490[a]	.240	.224	.8166899	
2	.623[b]	.388	.362	.7402725	
3	.700[c]	.490	.456	.6835616	
4	.742[d]	.551	.511	.6484869	1.813

a. Predictors: (Constant), X2_ROA

b. Predictors: (Constant), X2_ROA, X3_DPR

c. Predictors: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER

d. Predictors: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER, X1_DAR

e. Dependent Variable: Y_NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21

DW dari model regresi adalah 1,813, sedangkan tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan n= 50 serta k=5 diperoleh nilai dL sebesar 1,335 dan dU sebesar 1,771. Karena nilai DW (1,813) berada pada daerah dU (1.771) dan 4-dU (2,229), dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada data dalam pengamatan.

Uji Heteroskedastisitas

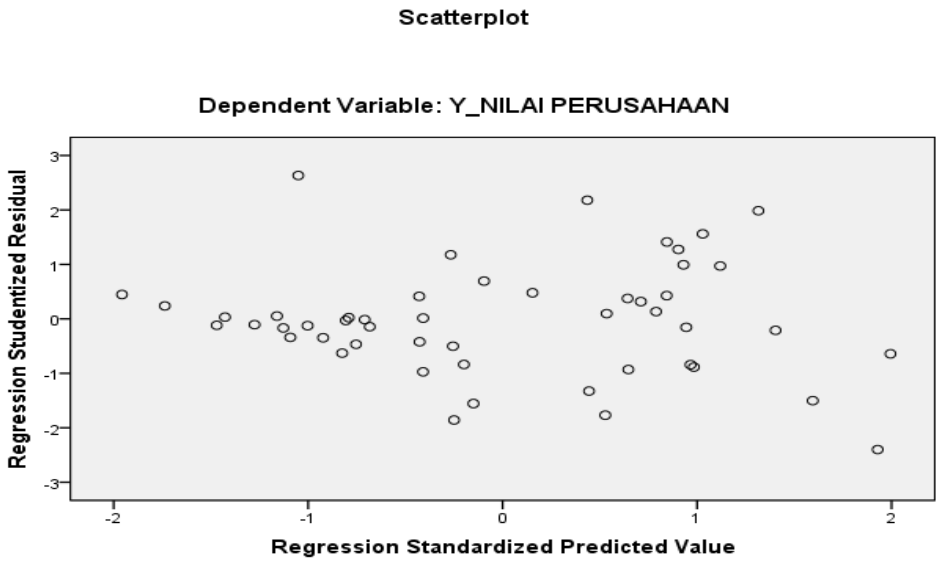

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastistas pada model regresi ini, sehingga untuk model regresi ini layak dipergunakan.

Koefisien Determinasi

Model Summary[e]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490[a]	.240	.224	.8166899	
2	.623[b]	.388	.362	.7402725	
3	.700[c]	.490	.456	.6835616	
4	.742[d]	.551	.511	.6484869	1.813

a. Predictors: (Constant), X2_ROA
b. Predictors: (Constant), X2_ROA, X3_DPR
c. Predictors: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER
d. Predictors: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER, X1_DAR
e. Dependent Variable: Y_NILAI PERUSAHAAN
Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21

Koefisien determinasi (regresi) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Dari Tabel 4.14 *Adjusted R Square* sebesar 0,511 atau 51,1%, artinya fluktuasi dari Nilai Perusahaan sebesar 51,1% dapat dijelaskan oleh 4 variabel dari *Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dan sisanya 48,9% (100% - 51,1%) dipengaruhi oleh hal lain di luar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain sering disebut sebagai *error* (e).

Pengujian Secara Partial (Uji Statistik t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.928	.216		4.289	.000		
X2_ROA	7.024	1.805	.490	3.891	.000	1.000	1.000
2 (Constant)	.594	.220		2.707	.009		
X2_ROA	8.512	1.694	.593	5.024	.000	.932	1.072
X3_DPR	.338	.100	.399	3.380	.001	.932	1.072
3 (Constant)	.340	.220		1.547	.129		
X2_ROA	9.493	1.598	.662	5.941	.000	.894	1.119
X3_DPR	.292	.094	.345	3.121	.003	.908	1.101
X5_PER	.011	.004	.333	3.020	.004	.914	1.094
4 (Constant)	.490	.395		1.241	.221		
X2_ROA	12.000	1.824	.837	6.579	.000	.618	1.619
X3_DPR	.325	.090	.383	3.615	.001	.889	1.125
X5_PER	.011	.003	.349	3.336	.002	.910	1.099
X1_DAR	1.714	.693	.298	2.472	.017	.688	1.453

a. Dependent Variable: Y_NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21

Hasil t_{hitung} (2,472) > t_{tabel} (2,015) atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 (0,017 < 0,05), sehingga H1 diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara X1_*Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil t_{hitung} (6,579) > t_{tabel} (2,015) atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H2 diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara X2_*Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil t_{hitung} (3,615) > t_{tabel} (2,015) atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga H3 diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara X3_*Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil t_{hitung} (3,336) > t_{tabel} (2,015) atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), sehingga H5 diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara X5_*Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Excluded Variables[e]

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	X1_DAR	.193[a]	1.300	.200	.186	.709	1.411	.709
	X3_DPR	.399[a]	3.380	.001	.442	.932	1.072	.932
	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.413[a]	-3.065	.004	-.408	.742	1.347	.742
	X5_PER	.389[a]	3.282	.002	.432	.939	1.065	.939
2	X1_DAR	.272[b]	2.048	.046	.289	.691	1.447	.644
	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.274[b]	-1.929	.060	-.274	.612	1.634	.612
	X5_PER	.333[b]	3.020	.004	.407	.914	1.094	.894
3	X1_DAR	.298[c]	2.472	.017	.346	.688	1.453	.618
	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.250[c]	-1.909	.063	-.274	.610	1.640	.610
4	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.231[d]	-1.853	.071	-.269	.607	1.646	.544

a. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA

b. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA, X3_DPR

c. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER

d. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER, X1_DAR

Excluded Variables[e]

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	X1_DAR	.193[a]	1.300	.200	.186	.709	1.411	.709
	X3_DPR	.399[a]	3.380	.001	.442	.932	1.072	.932
	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.413[a]	-3.065	.004	-.408	.742	1.347	.742
	X5_PER	.389[a]	3.282	.002	.432	.939	1.065	.939
2	X1_DAR	.272[b]	2.048	.046	.289	.691	1.447	.644
	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.274[b]	-1.929	.060	-.274	.612	1.634	.612
	X5_PER	.333[b]	3.020	.004	.407	.914	1.094	.894
3	X1_DAR	.298[c]	2.472	.017	.346	.688	1.453	.618
	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.250[c]	-1.909	.063	-.274	.610	1.640	.610
4	X4_PERTUMBUHAN ASET	-.231[d]	-1.853	.071	-.269	.607	1.646	.544

a. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA

b. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA, X3_DPR

c. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER

d. Predictors in the Model: (Constant), X2_ROA, X3_DPR, X5_PER, X1_DAR

e. Dependent Variable: Y_NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21

Hasil t_{hitung} (-1,853) < t_{tabel} (2,015) atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 (0,071 > 0,05), maka H4 ditolak sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) tidak ada pengaruh yang signifikan antara X4_*Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} sebesar 13,785 sedangkan untuk F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2.427 Dalam hal ini maka F_{hitung} (13,785) > F_{tabel} (2,427), atau selain itu menggunakan tabel ANOVA, dapat dilihat bahwa besar probabilitasnya 0,000. Karena signifikan untuk penelitian ini kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak dan H_6 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Asset Growth* dan *Price Earning Ratio* secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Asset Growth* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia.

Implikasi Manajerial

1. Pihak Perusahaan
   Bagi pihak pada perusahaan sektor Dasar Kimia, hendaknya dapat lebih memperhatikan pergerakan atau perubahan *Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio*, karena keempat variabel tersebut dapat mempengaruhi naik atau turunnya Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia.
2. Pihak Investor
   Untuk para investor tentunya dengan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam memutuskan investasi dengan menggunakan *Asset Growth*, untuk mengetahui pergerakan atau perubahan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sektor Dasar Kimia dan sektor atau sub-sektor lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Sampel (perusahaan yang memenuhi syarat) yang digunakan dalam penelitian ini tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 10 perusahaan, dari populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 68 perusahaan sektor Dasar Kimia yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian tahun 2012 sampai 2016 merupakan tahun yang cukup banyak dipengaruhi faktor-faktor eksternal, antara lain kondisi negara Indonesia yang kurang stabil pada ekonomi industri makro, kebijakan pemerintah, kondisi politik, suku bunga bank, tingkat inflasi, dan lain-lain
3. Hanya memakai lima variabel independen *Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Asset Growth* dan *Price Earning Ratio*, yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Tobin's Q), sedangkan masih ada variabel yang lain yang bisa diteliti.

Saran

Bagi penelitan selanjutnya disarankan:

a) Untuk menambah variabel-variabel bebas lainnya yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q), antara lain Ukuran Perusahaan (*Size*).
b) Menambah tahun penelitian.
c) Serta bisa juga dengan menambah data, serta menggunakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di beberapa sektor dan sub-sektor lainnya, agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil pengaruh yang lebih baik dan tentunya juga berguna untuk kesempurnaan penelitian-penelitian berikutnya, yang lebih bermanfaat bagi dunia penelitian itu sendiri, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Aries Heru Prasetyo. 2013. *Buku Manajemen Keuangan Bagi Manajer non Keuangan.* Jakarta: PPM

Bambang Riyanto. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Budi Rahardjo. 2015. *Dasar-dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Duwi Priyatno. 2017. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava media

Gunawan Sudarmanto. 2013. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu

Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sudana, I Made. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta